BUKU SUCI YULI
(YULI BAO CHAO)

Kenyataan Di Neraka
dan
Urutan Tingkatan Neraka

Oleh : Dan Chi

Buku Suci Yuli

(Kenyataan di neraka dan urutan tingkatan neraka)

Oleh Dan Chi

Buku Suci Yuli sudah cukup banyak beredar di kalangan orang keturunan Cina, tetapi buku Suci Yuli tidak mudah untuk dibaca karena buku Suci Yuli masih ditulis dalam tulisan kuno Cina. Terjemahan buku ini ke dalam bahasa Indonesia adalah ditujukan untuk menghilangkan pembatas sehingga seluruh bangsa Indonesia dapat memahami buku Suci Yuli meskipun tidak begitu mengerti tulisan Cina kuno ataupun Inggris. Tentu saja tujuan utama saya adalah melihat jaman sekarang dunia makin kacau dan banyak orang berbuat jahat seenaknya tanpa takut ataupun tahu bakal ada hukuman yg terjadi pada mereka di masa depan dan disaat mereka mati di neraka, semoga dengan buku ini masyarakat tidaklah lagi sekehendak hati berbuat seenaknya saja. Apakah anda yakin kelakuan anda sekarang tidak membawa anda ke neraka ? Bagaimana anda tahu kalau anda tidak cek dulu dengan buku ini ? Buku ini dianjurkan sendiri oleh Boddhisatva Ksitigarbha untuk dibaca, jadi saya tidak perlu lanjut bicara buku ini seberapa penting. Mohon maaf jika ada kekurangan ataupun kesalahan dalam terjemahan ini.
Darimanakah buku Suci Yuli berasal? Buku Suci Yuli dibawa ke dunia manusia oleh seorang yg pelatih spiritual miskin yg bernama Dan Chi di zaman klasik Cina

Dibawah ini adalah kisah nyata yg terjadi :
Pada bulan 9 tanggal 9 di tahun 1030, Dan Chi mengikuti tradisi Cina menaiki gunung. Ketika Dan chi sedang menikmati pemandangan
Dia melihat sebuah istana megah dengan pintu merah. Sebuah papan horizontal bertuliskan karakter Cina terpajang di atas pintu tersebut. Terdapat 4 kata bertuliskan di papan tersebut. Mereka adalah Chu (Exit) Sheng (Birth) Ru (Entrance) Si (Death). Ketika Dan Chi sedang menikmati kemegahan istana tersebut, dia ditarik masuk ke istana oleh seorang petugas berbaju hijau.
Dia menaiki tangganya dan bersujud kepada Kaisar disana sebelum kembali ke dasar tangga. Istana tersebut sangatlah terang dan sangat sibuk karena semua dewa-dewi sedang berkumpul disana untuk merayakan Ulang Tahun dari Feng Du Da Di (Kaisar dari propinsi Feng di Sichuan Cina). Dan Chi juga melihat 10 raja Yama dari alam baka yg terkenal beserta hakim-hakin dari alam baka lainnya. Mereka semua ikut merayakan Ultah dari Kaisar Feng Du. Kaisar Feng Du mengatakan :
Yang mulia Boddhisatva Ksitigarbha berkeinginan untuk menyelamatkan semua hantu yg ada di alam baka. Yang Mulia tidak ingin melihat semua umat manusia yg telah melakukan kejahatan untuk turun ke neraka,

mengalami dan menderita hukuman-hukuman yg ada. Karena itu, Yang Mulia telah mengizinkan kita semua untuk mengurangi hukuman bagi manusia yg telah bertobat dan telah melakukan perbuatan-perbuatan baik untuk membayar dosa yg mereka lakukan ketika mereka masih hidup.

Semua prosedur penghukuman telah diserahkan oleh dewa-dewi alam baka kepada Kaisar Giok. Kaisar Giok juga memerintahkan untuk mencatat semua prosedur itu di Buku Suci Yuli dan disebarluaskan di dunia manusia secepatnya. Tetapi sampai sekarang buku Suci Yuli belum juga disebarluaskan di dunia manusia, karena manusia yang berbudi luhur belum juga ditemukan. Tetapi, hari ini saya telah menemukan orang yg tepat, Dan Chi. Saya akan mempercayakan tugas ini kepadanya. Sebarkanlah buku suci Yuli ini di dunia manusia sekarang juga.

Isi Asli Buku Suci Yuli

Pada hari ulang tahun Bodhisatva Ksitigarbha (Penguasa Alam Baka), Raja-Raja Yama dari 10 pengadilan alam baka dan makhluk-makhluk suci lainnya di neraka datang untuk menghormati dan mengucapkan selamat ulang tahun kepadanya. Bodhisatva Ksitigarbha dengan welah asih mengatakan :
Dengan sumpah saya yg welas asih, saya datang untuk menyelamatkan semua makhluk di dunia spiritual. Tapi sayang lebih banyak manusia yg melakukan kejahatan daripada yg melakukan kebaikan. Orang-orang datang dan pergi, dan tidak ada akhir dari penyelamatan saya. Metode apakah yg saya harus gunakan sehingga semua umat manusia percaya akan hukum karma, bertobat akan kesalahan mereka, mulai melakukan hal-hal baik, dan keluar dari roda reinkarnasi?

Hanya dengan melakukan semua itu umat manusia tidak akan jatuh ke alam baka lagi. Dan bagi mereka yg sudah jatuh dan menderita di neraka dapat diangkat ke tempat yg lebih baik dengan perbuatan baik keturunan mereka.
Kesepuluh Raja Yama dari pengadilan alam baka bertepuk tangan dan dengan hormat mereka menjawab :
Alasan-alasan kenapa lebih banyak perbuatan jahat dilakukan daripada yg baik dapat dikelompokkan menjadi : Cara pikir yg salah dan pemikiran iblis (Wrong view and evil view)
-Cara pikir yang salah : (Wrong View)
Menganggap bahwa segalanya akan berakhir ketika seseorang menghembuskan nafas terakhirnya, atau bersikeras bahwa manusia pasti akan kembali terlahir menjadi manusia dan binatang akan terlahir menjadi binatang selamanya. Karena itu mereka berubah menjadi sangat egois dan

melakukan kejahatan-kejahatan tanpa batasan, meskipun harus mengorbankan mahluk lainnya. Yang lemah akan menjadi mangsa yang kuat- Hukum Rimba, pembunuhan dan kekacauan akan menjadi kehidupan sehari-hari bagi mereka. Beginilah awal dari bibit karma buruk yang kemudian akan membawa mereka ke neraka untuk disiksa.

-Evil view : (Pemikiran iblis)

Menyebarkan ajaran yg menyimpang untuk tujuan egois, mendorong orang lain untuk melakukan perbuatan jahat seperti mencuri , hubungan sex yg tidak sepatutnya, dan mencegah orang lain melakukan perbuatan baik. Menyangkal kebenaran hukum karma, iblis-iblis, dewa-dewi, dan Tuhan. Semua itu menimbulkan karma buruk yang membawa bencana bagi mereka yg melakukan hal-hal tersebut.

Sekarang kami berencana untuk membiarkan seorang dengan budi luhur untuk melihat-lihat alam baka kami, sehingga dia akan dapat menulis buku berjudul Yuli Baochao (Buku Suci Yuli) untuk memberikan informasi serta kesaksian tentang penderitaan dan hukuman-hukuman yg mengerikan di neraka. Buku tersebut ditulis supaya disebarluaskan di dunia samsara untuk berperan sebagai alat penangkal.

Mereka yg telah melakukan kesalahan-kesalahan berat dan telah bersumpah untuk tidak melakukan kesalahan-kesalahan yg sama lagi, dan telah memulai melakukan perbuatan-perbuatan baik, menunjukkan pertobatan, hukuman mereka di neraka akan dikurangi dan amnesti juga diberikan. Dan bagi mereka yg karma baiknya seimbang dengan karma buruknya, tidak ada hukuman yang dijatuhkan untuk mereka.

Manusia yang telah melakukan perbuatan-perbuatan baik dan menasihati orang-orang lain untuk memulai hidup baru, akan menerima pengurangan hukuman sesuai dengan karma baik yg mereka telah lakukan. Jika karma baik sama jumlahnya dengan karma buruk maka tidak ada hukuman. Jika terdapat lebih banyak karma baik maka mereka akan menerima berkat dan imbalan dalam waktu tidak lama lagi. Bagi mereka yg telah menyerahkan diri mereka seutuhnya ke Buddha dan menghormati Buddha, Dharma, Sangha dan 3 Permata, maka seluruh Buddha dan Bodhisattva akan melindungi mereka dari iblis selamanya. Dewa-Dewi melindungi seputar jarum jam: Selama mereka masih hidup tidak akan ada yg dapat mencelakai mereka. Mereka akan terlahir di tanah suci para Buddha ketika mereka meninggal.

Maka lakukanlah!

Pada bulan kedelapan hari ketiga dalam tanggalan Cina, kesepuluh Raja Yama dan mahluk-mahluk suci menyerahkan proposal mereka ke Kaisar Giok.

Kaisar Giok bertitah : Seluruh dewa-dewi harus mencatat semua manusia yg telah bersumpah untuk melakukan hanya perbuatan-perbuatan baik mulai dari sekarang. Untuk setiap satu perbuatan baik yang mereka lakukan dan tidak melakukan kesalahan yg sama kembali, maka dua hukuman akan dihilangkan. Dan jika mereka telah bertobat, melakukan lima kebaikan besar menurut langit, maka semua kesalahan di masa lalu yg telah dilakukan akan dimaafkan. Pria akan dilahirkan di tempat penuh harta dan wanita akan dilahirkan sebagai pria.
Jika mereka telah melakukan lebih dari lima kebaikan, karma baik mereka dapat di transfer untuk leluhur mereka sehingga mereka dapat dibebaskan dari neraka. Catatlah semua proposal itu di Buku Suci Yuli dan beritahukan seluruh dewa-dewa lokal, dewa pintu, dewa bumi, dan hantu-hantu tentang proposal-proposal tersebut. Mereka dapat menjalankan titah saya dengan hormat dan tanpa rasa takut.

Pengadilan Pertama - Raja Qin Guang

Raja Qin Guang berkuasa atas kehidupan dan kematian seluruh manusia. Raja Qin menentukan kapan seseorang harus mati, dan apakah dia harus di berikan imbalan atau hukuman di alam baka.
Tempat raja Qin Guang bekerja bernama Gui Pan (Pengadilan untuk para iblis), yg terletak di bagian barat dari jalan gelap menuju alam baka melalui Karang Subur di bawah lautan.
Ketika org baik mati, mereka akan di takdirkan untuk ke Surga atau Tanah Suci Barat (Tanah Suci Para Buddha).
Bagi mereka yg karma baiknya seimbang dengan karma buruknya, mereka akan dibawa ke sepuluh pengadilaln, dan segera dilahirkan kembali ke dunia manusia. Tergantung dari karma dan jodoh mereka di dunia, sebagian laki-laki akan menjadi perempuan atau sebaliknya.
Bagi mereka yg lebih banyak kelakukan kejahatan daripada kebaikan, mereka akan dibawa ke menara tinggi di sisi kanan dari pengadilan. Di menara tersebut berdirilah sebuah cermin besar yg disebut sebagai Nie Jin Dai (Cermin penunjuk kejahatan), cermin tersebut tingginya 10 kaki dan selebar 20 tangan direntangkan.
Tujuh karakter Cina yg berbunyi " Tiada arwah baik yg harus melihat cermin ini" terpasang di sepanjang jalan disebelah timur.
Hantu-hantu yg dibawa kesana dapat melihat kembali semua tindak kejahatan/licik/amoral yg mereka lakukan selama mereka masih hidup. Mereka juga dapat melihat berbagai macam penderitaan di nereka dari cermin tersebut. Kemudian para hantu akan sadar dari perkataan Cina kuno :

" Harta sepuluh ribu tael emas pun tidak dibawa ketika mati, hanya karma yg kamu ciptakanlah yg menemani kamu ke kuburan"
Setelah selesai melihat cermin Nie Jin Dai, mereka akan dibawa ke pengadilan kedua dimana mereka akan diputuskan hukumannya untuk ke berbagai nereka, dimana mereka akan mengalami berbagai macam penderitaan dengan banyak jenis alat penyiksa. Detail dari tindak laku yg salah dan hukumannya adalah sebagai berikut :

(1) Hukuman bagi mereka yg melakukan bunuh diri

Manusia yg telah melakukan bunuh diri sebelum waktu kematian mereka yg ditakdirkan, entah dengan gantung diri, minum racun, atau menenggelamkan diri di sungai, dll ; adalah jelas-jelas tidak menghargai usaha orang tua mereka untuk membesarkan mereka. Mereka telah gagal membayar budi baik dari orang tua mereka, mahluk lainnya, negara mereka, dan 3 permata. Tetapi, roh mereka akan diangkat menjadi dewa segera jika penyebab dari bunuh diri mereka dianggap benar dan terhormat oleh Langit, seperti kesetiaan, moralitas, kebenaran. Tetapi semua itu berdasarkan penilaian Langit.
Bagi mereka yg telah bunuh diri karena kebencian kecil, kejahatan yg tidak akan dihukum mati, atau tidak sengaja meninggal ketika pura-pura mati untuk menakuti lainnya, maka Dewa Pintu dan Dewa Bumi akan membawa mereka ke pengadilan tersebut dan mengunci mereka di sel supaya mereka menderita kelaparan dan kehausan.
Hantu-hantu ini akan mengalami kembali cara mereka meninggal setiap beberapa hari. Mereka akan merasakan sakit kembali dari apa yg mereka lakukan waktu itu, apakah itu sakit karena minum racun atau lainnya. Rasa sakit itu akan datang kembali setiap beberapa hari. Setelah 70 hari, 1 atau 2 tahun, mereka akan dibawa ke tempat mereka meninggal untuk disiksa dan dipermalukan. Tambahan, mereka juga tidak diijinkan untuk menerima makanan dan uang dari manusia yg berikan ke mereka.
Jika hantu-hantu tersebut telah bertobat dan tidak beranggapan bahwa wajah mengerikan mereka untuk menakuti lainnya, atau mencari pengganti untuk mati di tempat mereka, maka setelah waktu yg ditentukan, datanglah Dewa Bumi dan Dewa Pintu untuk mentransfer mereka ke neraka lainnya untuk melanjutkan siksaan mereka. Tetapi jika mereka telah mencoba mencari pengganti mereka(mencoba membuat manusia untuk mati ditempat mereka), atau menakut-takuti dengan suara atau penampilan mengerikan, meskipun korban mereka tidak meninggal, tetapi hukuman mereka tidak akan dikurangi di nereka-neraka lainnya dan karma baik mereka tidak akan dipertimbangkan kembali.
Bagi mereka yg telah melakukan bunuh diri dan masih menakuti orang lainnya sampai mati, maka hantu-hantu dengan wajah dan gigi hijau akan

mengirim mereka ke nereka lainnya untuk menerima hukuman mereka. Setelah 100 hari, mereka akan dikirim ke neraka Avici. Mereka akan digantung dengan rantai, tanpa kesempatan untuk reinkarnasi lagi.

2) Hukuman bagi mereka yg telah mengabaikan kata-kata, kalimat dalam membaca sutra/mantra.
Biksu-biksu Buddhist dan Taoist yg menerima uang bayaran untuk melakukan upacara pengampuan untuk orang lain, jika mereka telah melewatkan sebuah kata, kalimat, atau halaman, mereka akan dibawa ke ruang hukuman sutra ketika mereka meninggal. Di dalam kamar gelap dan kecil, mereka harus mengakui pengabaian mereka dan membaca kata-kata yg terlewatkan, kalimat, halaman dengan benar. Meskipun lampu di kamar hukuman tersebut banyak minyaknya, tetapi kamar tersebut masihlah cukup gelap sehingga untuk membenarkan kesalahan mereka tersebut tidaklah mudah.

(3) Hukuman bagi mereka yg telah meminta persembahan.
Seorang biksu, apakah dia Buddhist atau Taoist haruslah menghargai kehidupan pengolahan dirinya. Jika dia menjadi serakah dan meminta untuk persembahan supaya dia bisa menikmati hidupnya, dia akan dihukum ke ruang hukuman sutra untuk dihukum sesuai dengan berat tidaknya kesalahannya .

(4) Keuntungan dari pengolahan diri yg tulus dan menyebarkan dharma Buddha.
Jika ada kata-kata yg terlewat dalam membaca Sutra, mantra, ataupun nama para Buddha, biksu-biksuni tersebut tidak akan dihukum jika mereka adalah tidak sengaja melakukannya dan penganut setia. Para Buddha telah bertitah bahwa mereka tidak perlu mengulang kembali kata-kata yg terlewat. Bahkan karma baik mereka akan di catat dalam buku catatan karma pada hari pertama setiap bulan.
Untuk para manusia yg ingin lahir di tanah suci para Buddha ketika mereka meninggal, mereka harus melakukan hal-hal berikut :

- Menghadap Barat dan memberi hormat kepada para Buddha pd hari pertama bulan ke-2
- Membaca sutra dan mantra
- Melaksanakan ajaran Buddha
- Bersumpah untuk terlahir kembali di tanah suci Para Buddha
- Mengolah diri sepenuh hati
- Menyebarkan dharma Buddha untuk menolong mahluk lainnya

Pengadilan Kedua : Raja Chu Jiang

Raja Chu Jiang berkuasa atas Neraka Pencabut yg terletak di selatan dari Karang Subur dibawah lautan.
Neraka ini luasnya 8000 x 8000 li. Neraka ini juga mempunyai 16 neraka kecil dimana berbagai macam cara ini bawah ini digunakan untuk menghukum :

1. Awan hitam dan pasir
2. Pupuk, air seni, dan Lumpur
3. Lima Garpu
4. Kelaparan
5. Obor dan kehausan
6. Nanah
7. Kapak pemotong
8. Kapak-kapak terbuat dari tembaga
9. Baju besi
10. Bing Liang (Nama Negara kuno)
11. Ayam
12. Sungai abu-abu
13. Dipotong-dipotong
14. Pedang
15. Rubah dan serigala
16. Es dingin

Mereka yg telah melakukan hal-hal berikut selama mereka masih hidup :

1. Menculik remaja
2. Menipu atau mencuri barang orang lain
3. Melukai telinga, mata atau tangan orang lain
4. Merekomendasikan dukun, obat untuk keuntungan diri sendiri
5. Tidak membiarkan pembantu-pembantu yg telah dewasa untuk menebus mereka sendiri (Membebaskan diri)
6. Menyembunyikan umur sendiri dalam pernikahan karena harta atau kekuasaan dari calon suami/istri.
7. Menjadi penjodoh dalam pembahasan pernikahan, meskipun mengetahui satu pihak telah mempunyai penyakit bertahun-tahun, atau sakit parah, atau terlibat dalam sex gelap, berkarakter buruk, dan demi komisi dalam menjodohkan berusaha menyembunyikan semua itu dari calon suami/istri, menyebabkan pernikahan yg tidak bahagia bagi pihak yg telah ditipu.

Hukuman bagi hal-hal seperti itu tergantung dari berapa banyak yg dilakukan, lamanya, dan akibatnya ke pihak yg dirugikan. Jika benar melakukan hal-hal tersebut, hantu berwajah buruk dan hantu berambut merah akan mendorong mereka ke Neraka Utama untuk menyiksa mereka.

Sebagian dari mereka akan dikirim ke neraka kecil untuk hukuman. Selesai dari masa hukuman mereka, mereka akan ditransfer ke pengadilan ketiga untuk hukuman lanjutan

Bagi mereka yg telah melakukan perbuatan BAIK seperti :
1. Selalu menjelaskan isi dari buku suci ini (Buku Suci Yuli) kepada orang lain sehingga keburukan mereka hilang.
2. Mencetak dan menyebar luaskan buku suci Yuli.
3. Membawa yg sakit ke dokter, atau memberi obat ke yg sakit, supaya mereka cepat sembuh.
4. Memberikan makanan, uang kepada yg menderita dari kemiskinan.

Untuk mereka yg benar menyesal, mereka akan diperbolehkan menggunakan karma baik atau jasa mereka untuk memperbaiki kesalahan mereka. Pada hari kedatangan mereka, mereka akan di lahirkan kembali ke dunia manusia.
Bagi mereka yg telah melakukan perbuatan BAIK seperti :
1.Mencintai semua mahluk, dan tidak pernah membunuh
2. Melatih dan menasehati anak-anak untuk tidak membunuh
3. Berjanji pada hari pertama dari bulan ketiga bahwa mereka tidak akan membunuh dan melepaskan hewan/hewan ternak.
Ketika mereka mati, mereka akan di bebaskan dari semua jenis neraka, dan di transfer ke pengadilan kesepuluh, dimana mereka akan dilahirkan ditempat penuh dengan harta.

Pengadilan Ketiga - Raja Song Di

Raja Song Di berkuasa atas Neraka Utama Tali Hitam yg terletak disebelah Timur Selatan dari Karang Subur dibawah lautan.
Neraka ini luasnya 8000 li x 8000 li. Terdapat 16 neraka kecil di dalamnya yg melakukan penghukuman sebagai berikut :
1. Merebus orang yg digarami
2. Menggantung dan memelintir orang dengan alat penyiksa
3. Menusuk iga dari manusia
4. Mencukur orang dengan tembaga dan besi
5. Mengampelas lemak dari manusia
6. Menumbuk bagian dalam dari manusia dengan tang besar
7. Mengeluarkan mata manusia
8. Menyekop kulit manusia
9. Menghantam kaki manusia
10. Menarik kuku manusia
11. Menyedot darah manusia

12. Menggantung manusia dengan terbalik
13. Memutuskan bahu manusia
14 Membiarkan manusia digigit serangga-serangga
15. Memukul lutut manusia
16. Memotong-motong hati manusia

Tergantung dari seberapa beratnya, mereka yg telah melakukan hal-hal berikut selama masih hidup akan di bawa ke neraka ini untuk disiksa oleh hantu yg kuat. Kemudian, tergantung dari pengadilan, mereka akan ditransfer ke neraka kecil lain untuk hukuman.

Hal- hal tersebut adalah sebagai berikut :
1. Seorang petugas yg menolak perintah luhur/baik dari atasannya dan mempunyai niat berkhianat tanpa memperdulikan kebaikan orang-orang lain.
2. Petugas pemerintah, yg hanya memikirkan keuntungan diri sendiri tanpa memperdulikan moralitas, keadilan, patriotisme, dan cinta kasih kepada umat manusia.
3. Seorang suami yg tidak peduli pada moralitas dan keadilan. Seorang istri yg tidak pernah bersikap yg sepatutnya.
4. Anak angkat yg telah di asuh oleh orang tua angkat tetapi tidak tahu terimakasih dan segera balik kembali ke orang tua aslinya setelah menerima harta dari orang tua angkatnya.
5. Seorang pembantu yg gagal dalam misi, atau mengkianati atasannya ketika diminta untuk melakukuan tugas-tugas tertentu.
6. Seorang member yg berkianat kepada atasannya atau prajurit yg tdk setia kpd atasannya.
7. Seorang pegawai yg bekerja sama dengan rekan lainnya untuk menipu pemilik/atasannya.
8. Seorang yg melarikan diri dari penjara.
9. Seorang guru geomansi/Feng Shui yg menunda mobil jenasah untuk keluar dari rumah, menyebabkan yg telah meninggal tidak beristirahat dengan tenang.
10. Perampok kuburan yg merusak tengkorak dari yg mati karena gagal untuk segera stop bekerja ketika sebuah peti kubur atau tengkorak ditemukan.
11. Seorang supervisor yg menipu pembukuan, mencuri uang utk diri sendiri
12. Seorang anak yg tidak pernah membersihkan kuburan leluhur dan akhirnya kehilangan jejak mereka.
13. Mendorong orang lain untuk melakukan tindak kriminal, bertengkar, dan ketidakharmonisan.
14. Menulis surat kaleng untuk menakuti orang lain.

15. Menulis peringatan, artikel untuk menghancurkan reputasi orang lain.
16. Memberikan/Memaksakan dokumen sehingga cerai dikabulkan.
17. Memberikan/Memaksakan kontrak, surat-surat, untuk menipu uang dan sertifikat.
18. Memalsukan tanda tangan orang lain atau cap, dan menggunakan untuk mengubah account, dan membiarkan korban yg kena musibahnya.

Setelah selesai dari masa hukuman mereka, mereka akan ditransfer ke pengadilan keempat, dimana mereka akan menerima siksaan yg lebih berat lagi. Jika manusia bersumpah pada hari kedelapan pada bulan kedua bahwa kesalahan-kesalahan tersebut tidak akan dilakukan kembali maka mereka akan diperbolehkan untuk ditransfer ke tempat penuh harta dan tidak akan menderita di neraka.

Pengadilan Keempat - Raja Wu Guan

Raja Wu Guan berkuasa atas Neraka Utama Gabungan yang terletak di sebelah timur dari Karang Subur dibawah Lautan.
Neraka ini luasnya 8000 li x 8000 li. Terdapat 16 neraka kecil di dalamnya yg melakukan penghukuman sebagai berikut :
1. Menenggelamkan manusia.
2. Membuat seseorang berlutut diatas bambu-bambu tajam.
3. Merebus tangan manusia dengan air mendidih.
4. Menampar muka manusia sampai muntah.
5. Mematahkan rusuk manusia dan menghancurkan tulang-tulangnya.
6 Menghancurkan bahu manusia dengan besi dan mengulitinya.
7. Memelintir kulit manusia,
8. Memaksa seseorang untuk jongkok diatas puncak bukit.
9. Memaksa seseornag untuk memakai pakaian besi.
10. Mengubur manusia dengan kayu, batu dan benda berat lainnya.
11.Mencongkel mata manusia.
12. Menyumpal mulut manusia dengan kotoran.
13. Memaksa manusia minum racun/kotoran.
14. Membuat manusia jatuh ke lantai penuh kotoran.
15. Menampar mulut manusia.
16. Mengubur manusia dengan batu.

Mereka yang melakukan perbuatan dibawah ini akan dikirim ke pengadilan:
1. Mengelak dari pajak.
2. Memberikan alasan untuk tidak membayar sewa.
3. Menggunakan neraca yg salah untuk mengambil keuntungan dalam bisnis.

4. Menjual obat-obatan palsu, dan membuat pemakai semakin menderita.
5. Menjual beras bekas dengan harga baru.
6. Menggunakan uang palsu untuk membeli barang, atau tidak pernah memberi kembaliannya.
7. Menjual parfum, kosmetik, kain sutra dan satin untuk meningkatkan birahi orang lain.
8. Tidak pernah memberi tempat duduk untuk yang memerlukan.
9. Menipu warga yang tak bersalah, orang tua, anak2, atau mereka yang telah bekerja keras diberi upah kecil.
10. Seorang pengirim pesan yang sengaja memperlambat pengiriman pesan, sehingga menyebabkan keterlambatan informasi.
11. Mencuri lampu atau lilin di jalan dan menyebabkan bahaya lalu lintas.
12. Orang miskin yang tidak tahu diri, hanya memikirkan menjadi kaya.
13. Orang kaya yang tidak pernah membantu para lansia dan orang miskin.
14. Setuju utk meminjamkan uang demi kemajuan, tetapi menagih kembali ketika waktunya tiba dan menyebabkan peminjam mengalami masalah.
15. Tidak berkeinginan untuk menyembuhkan orang sakit karena tamak.
16. Tidak berkeinginan memberitahu pemikiran yang efektif karena egois.
17. Membuang obat2an, mangkok yang hancur, peralatan rusak dengan sembarangan sehingga mengganggu jalan umum dan pejalan kaki.
18. Memelihara keledai atau kuda tanpa alasan, menyebabkan ketidaknyamanan dan polusi pada lingkungan.
19. Ketidakmampuan mengelola tanah dan menolak menyewakan ke orang lain, dengan maksud membiarkan begitu saja(sia-sia).
20. Merusak dinding milik orang lain.
21. Menggunakan mantra, ilmu hitam, memanggil dewa dan hantu untuk menjahili manusia.
22. Membuat gosip untuk menakut-nakuti.

Berdasarkan seberapa berat perbuatannya, mereka akan dikirim ke neraka utama untuk disiksa terlebih dahulu, sebelum diproses ke berbagai neraka kecil untuk hukuman lebih lanjut. Kemudian tergantung dari pengadilan, mereka akan ditransfer ke pengadilan kelima untuk investigasi lebih lanjut. Mereka yang telah bersumpah dan menyesal pada hari ke-18 bulan ke-2 setiap tahun akan terhindar dari penderitaan di pengadilan ini.
Mereka yang telah menyalin seluruh Buku Suci Yuli, menambah penjelasan bagaimana sebenarnya proses hukum karma itu di setiap pengadilan, dengan tujuan menasihati manusia untuk berbuat kebajikan dan menyebarkan buku tsb agar para pembaca menyesal dan tidak mengulangi kesalahan lagi, akan mendapatkan pahala baik.

Pengadilan Kelima - Pangeran Yan Luo

Pangeran Yan Luo berkata : Sebelumnya saya bertugas di pengadilan Pertama, tetapi karena saya terlalu welah asih terhadap mereka yg mati tidak bersalah, saya membiarkan mereka kembali ke dunia Samsara untuk membersihkan diri mereka. Sebagai hukumannya, saya di turunkan pangkatnya dan kini saya bertugas di Neraka Utama yg terletak di Utara Timur dari Karang Subur dibawah lautan. Terdapat 16 neraka kecil juga dibawah kekuasaan saya.

Arwah-arwah yg mencapai pengadilan saya pasti telah merasakan hukuman selama bertahun-tahun di pengadilan-pengadilan lainnya.
Atau bagi mereka yg ditemukan melakukan kejahatan di 4 pengadilan sebelumnya. Mereka akan dibawa kesini setiap tujuh hari. Setelah 5 minggu, jika pengadilan gagal lagi mendeteksi kejahatan besar apapun di mereka, maka mayat mereka akan membusuk.

Hantu-hantu ini selalu mengatakan bahwa mereka belum melakukan sumpah/janji baik mereka : Memperbaiki & membangun wihara, jembatan, jalan, sumur, atau meminta orang lain untuk mencetak buku-buku & artikel luhur. Mereka belum mencapai jumlah hewan / ternak yg mereka janjikan untuk lepaskan. Mereka belum mengubur orang tua mereka sepatutnya atau melayani mereka sepatutnya atau membayar kembali kebaikan orang-orang kepada mereka. Setelah mendengar keluhan mereka, saya berkata : Dewa-dewa dan hantu-hantu tahu semua tindak kejahatan besar & kecil yg kamu lakukan selama kamu masih hidup. Ini adalah seperti kapal yg bocor di tengah sungai, sudah terlambat untuk menutup lubangnya. Karena itu dikatakan, tiada org yg tidak berdosa di neraka.

Hantu-hantu yg ada disini, setelah mereka melihat cermin penunjuk kejahatan, mereka tentu tahu kalau mereka jahat. Tiada gunanya berargumen, 2 hantu bernama Kepala Kerbau dan Kepala Kuda akan membawa mereka ke menara tinggi dan membiarkan mereka melihat tanah asal mereka.
Menara tinggi tersebut dinamakan Wang Xiang (Melihat tanah asal/kelahiran). Berbentuk setengah lingkaran menghadap Timur, Barat, dan Selatan. Diameternya 81 li dan bagian belakang dari menara itu tajam seperti panah. Tembok Utara mempunyai 490 kaki pedang dan 63 jurangnya adalah dari pedang-pedang. Mereka yg baik tidak akan memanjat menara, dan yg karma baik dan karma buruknya seimbang sudah dilahirkan kembali. Hanya mereka yg telah banyak melakukan perbuatan jahat yg harus memanjat menara dan melihat.

Yg akan seseorang lihat adalah : Rumahnya muncul, kata-kata, dan tindakan dari keluarganya dapat terlihat jelas dan terdengar. Berapapun umur mereka, mereka tidak akan mengikuti ajaran dia dan keinginan dia lagi, mereka mengubah setiap keputusan yg diputuskan oleh dia ketika dia masih hidup. Uang yg dia kumpulkan dihabiskan. Istri/suaminya akan menikah lagi. Tanah dan hartanya terbagi-bagi. Buku account nya diubah dan tidak bisa digunakan lagi. Hutang uang dari orang yg meninggal ini kepada lainnya harus dibayar penuh. Sedangkan yg berhutang kepada dia akan menggunakan segala cara termasuk kurang bukti untuk tidak membayar hutangnya.

Semua kesalahan akan dilemparkan ke dia yg telah meninggal. Orang tua dia, relative dari istri/suaminya akan mengkritik dia habis-habisan. Semua anak-2 nya punya urusan masing-2, dan semua temannya tdk bisa dipercaya lagi. Beberapa teman dan relasi yg menghargai pertemanan akan menangis untuk sementara. Tidak lama, mereka akan pergi dengan kekecewaan. Dan segera semua karma buruk yg telah meninggal lakukan ketika masih hidup akan berwujud dan memberi hukuman : Anaknya akan bertindak kriminal dan masuk penjara. Atau dibimbing oleh perusahaan buruk/jahat. Anak perempuannya akan berpenyakit parah atau diperkosa. Bisnisnya hancur, rumah dibakar, dan harta nya habis dalam sekejab.

Sebenarnya, bagi mereka yg telah melakukan perbuatan buruk, tidak hanya akan dihukum di alam baka, tetapi mereka dapat melihat malapetaka yg mereka alami sendiri ketika mereka masih hidup. Setelah hantu-hantu mendengar, melihat semuanya, mereka akan dikunci di Neraka Utama. Setelah detail kejahatan mereka diperinci, mereka akan dikirim ke berbagai nereka kecil untuk hukuman.

Di dalam neraka-neraka kecil, segala jenis perangkap dari kayu, ular tembaga sebagai rantai, anjing besi sebagai timbunan tanah, manusia akan diikat untuk membatasi gerakan mereka. Kemudian pisau kecil digunakan untuk membuka perut, mengambil keluar organ dalam. Organ-organ dalam kemudian dipotong-potong. Hati akan diberikan ke ular-ular, dan usus akan diberikan ke anjing-anjing. Setelah hukumannya selesai, mereka masih tetap dikurung sampai rasa sakitnya hilang dan kulit telah sembuh sebelum mereka dibawa ke neraka-neraka berikut ini untuk menerima hukuman mereka :

1. Sebuah neraka kecil untuk memotong keluar hati dan organ-organ dalam lainnya dari mereka yg tidak pernah menghormati dewa-dewi dan hantu-hantu ; atau bagi mereka yg meragukan kebenaran hukum karma.

2. Sebuah neraka kecil untuk memotong keluar hati dan organ-organ dalam lainnya bagi mereka yg membunuh orang lain.

3. Sebuah neraka kecil untuk memotong keluar hati dan organ-organ dalam lainnya bagi mereka yg melakukan tindak jahat sebelum melaksanakan perbuatan baik mereka.
4. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg dekat dengan orang-orang jahat, melakukan perbuatan-perbuatan yg salah, melawan keadilan, kebenaran, belajar ilmu hitam dan menginginkan keabadian.
5. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg mengerjai orang-orang baik dan takut orang-orang jahat, dan berharap orang lain mempunyai umur pendek.
6. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg rakus akan ketenaran dan keuntungan, benar atau salah, dan menakuti orang lain.
7. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg memperkosa perempuan, dan menyebabkan korban kehilangan kesucian, menggoda wanita untuk memunculkan keinginan sex mereka, terlepas dari punya keinginan membunuh atau tidak, dengan berhubungan sex di luar nikah dengan wanita.
8. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg menguntungkan diri sendiri atas kerugian org lain.
9. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg pelit untuk menderma, tidak mau menolong meskipun itu masalah hidup atau mati, atau darurat.
10. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg mencuri barang milik orang lain, tidak punya kesadaran untuk membayar hutang-hutangnya.
11. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg tidak tahu terima kasih dan tukang membalas dendam.
12. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg suka berkelahi, berjudi, menang dan mendorong lainnya untuk berpartisipasi.
13. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg suka menipu dan memikat orang lain untuk ketenaran dan keuntungan.
14. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg bersengkongkol untuk mencelakai orang lain.
15. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg iri kepada orang baik dan lebih mampu dalam melakukan hal-hal baik.
16. Sebuah neraka kecil bagi mereka yg keras kepala dan menolak untuk bertobat dan mengejek orang lain.

Mereka yg telah melakukan kejahatan-kejahatan diatas dan dibawah ini akan dikirim ke satu atau lebih dari neraka-neraka tersebut :

1. Tidak mempercayai hukum karma, mencegah lainnya untuk melakukan perbuatan baik.
2. Pergi ke wihara/klenteng tetapi tidak menghormati dan memberikan bunga ke Buddha, tetapi menjelek-jelekan orang lain, atau menggosip jelek tentang orang lain.

3. Membakar buku-buku dan artikel yg mendorong orang untuk melakukan perbuatan baik
4. Makan non vegetarian ketika menghormati dewa-dewi dan para Budhha.
5. Membenci orang yg menyebut nama para Buddha dan mantra
6. Tidak pernah keluar dari makanan daging, tidak melaksanakan ajaran supaya menyucikan badan, ucapan, dan pikiran, dan masih tetap melaksanakan ritual/upacara seperti menyeberangkan roh-roh, upacara laut dan darat, memandikan Buddha.
7. Menghina mereka yg belajar Buddhisme dan mengolah diri.
8. Tahu cara membaca, tetapi tidak menceritakan dari pembalasan dari ketidakadilan kepada wanita dan anak-anak yg tidak bisa membaca.
9. Menggali kubur orang lain, dan meninggikan kuburnya supaya tidak ada bekas yg dapat dilacak.
10. Membakar hutan atau membuat api menyebar ke tetangga sehingga membakar rumahnya/mencelakainya.
11. Menggunakan panah dan tombak untuk membunuh binatang
12. Menggoda, atau memaksa mereka yg sakit, lemah untuk berkompetisi dalam olahraga, sehingga mereka terluka atau merasa rendah diri.
13. Melempar batu-batu dan ubin ke tetangga dan mencelakai orang lain.
14. Menggunakan racun untuk membunuh ikan di sungai
15. Menggunakan senajata untuk membunuh burung, menggunakan net, lem, jebakan, untuk menangkap dan membunuh burung atau binatang lainnya, atau menyemprotkan garam atau racun ke tanah.
16. Tidak mengubur kucing yg mati, ular sepantasnya, menyebabkan bangkai mereka digali keluar dan lubang nya terbuka lebar yg pada akhirnya menyebabkan mengambil nyawa seseorang.
17. Selama musim semi dan dingin, menggali tanah, dan menyebabkan serangga mati kedinginan, meruntuhkan tembok, merubah dapur menyebabkan orang kedinginan dan kelaparan.
18. Menggunakan jabatan resmi/pemerintah untuk mengambil tanah orang secara paksa.
19. Untuk tiada alasan, menutup semua sumur dan ledeng, menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan air minum.

Mereka yg telah melakukan hal-hal diatas akan dibawa ke Wang Xiang Tai dulu sebelum menjalani hukuman mereka di neraka lolongan. Dimana, setelah hati mereka dihancurkan menjadi beberapa bagian, mereka akan dibawa ke berbagai neraka kecil untuk hukuman. Setelah selesai, mereka akan ditransfer ke pengadilan keenam untuk pengadilan lanjut. Terlepas dari apakah mereka telah melakukan kejahatan-kejahatan diatas, jika manusia dapat bervegetarian pada hari ke 8 dari bulan 1, dan melaksanakan ajaran-ajaran sehingga pikiran, ucapan, dan badan mereka

disucikan, dan bersumpah untuk tidak melakukan kesalahan yg sama, mereka akan dibebaskan dari semua jenis hukuman di pengadilan ini. Sebagai tambahan, mereka dapat meminta pengurangan hukuman di pengadilan selanjutnya.
Semua hukuman-hukuman akan dikurangi, kecuali terhadap kejahatan-kejahatan berikut :
Orang yg membunuh, teman para iblis, memperkosa wanita, menjadi pelacur, menolak untuk melihat alasan, penuh dengan iri hati dan kebencian, menghancurkan reputasi orang lain, mencuri barang orang lain, tidak tahu terima kasih, bersikap tidak tahu malu, dan menolak untuk sadar ketika masih hidup, tidak pernah merasa menyesal setelah membaca peringatan.

Pengadilan Keenam- Raja Biang Cheng

Raja Bian Cheng berkuasa atas Neraka Teriakan Utama yg terletak disebelah Utara dari Karang Subur dibawah lautan. Neraka ini luasnya 8000 x 8000 li. Terdapat 16 neraka kecil di dalamnya melakukan penghukuman sbg berikut :

1. Membuat seseorang berlutut diatas pasir besi
2. Menutupi tubuh manusia dengan tinja
3. Menggiling seseorang sampai dia berdarah
4. Memegang mulut seseorang dengan penjepit dan membuatnya menelan jarum-jarum.
5. Memotong ginjal seseorang, dan membiarkan mereka digigiti tikus.
6. Memalu seseorang sampai menjadi seperti selai daging
7. Menghancurkan dan menggiling kulit seseorang
8. Membuat seseorang tersedak dan memaksa dia untuk makan api
9. Mengeringkan dan menghangatkan seseorang dengan api mulberry
10. Memaksa seseorang untuk masuk ke kolam air seni
11. Membuat seseorang bergerak tiada henti seperti kuda dan sapi
12. Menusuk di 7 tempat di kepala, seperti di mata, telinga, hidung, mulut.
13. Memukuli kepala seseorang sampai arwahnya keluar dari tubuhnya
14. Memotong pinggang seseorang.
15. Menguliti kulit seseorang dengan rumput

Mereka yg telah melakukan hal-hal berikut ini akan masuk ke neraka-neraka tersebut. Hal- hal tersebut adalah :
1. Menyalahkan seseorang dan segala hal lainnya kecuali diri dia sendiri, tidak menyukai hujan, membenci angin dan petir.
2. Menghadap Utara dan membuang air seni atau menangis

3. Menjual harta karun tersembunyi di dalam patung para Dewa, Boddhisatva, dan para Buddha.
4. Mencuri emas dan perak dari patung para Buddha
5. Menyebut nama suci dan gelar para Dewa dan Buddha tanpa rasa hormat
6. Menunjukkan tiada rasa hormat ke skrip-skrip suci, artikel& tulisan suci, mantra, Sutra.
7. Menyemprot atau mengumpulkan barang-barang porno/kotor di depan atau dekat Wihara Buddhist, wihara taoisme, dan patung-patung.
8. Memuja foto dari Dewa,Boddhisatva, Buddha, tetapi masih memasak makanan kotor di dapur, tiada rasa hormat ke Dewa, Boddhisatva, Buddha dengan memakan daging sapi dan anjing.
9. Menyimpan buku-buku yg meragukan atau buku porno dirumah
10. Membakar, memalsukan ,mengubah, merusakan buku-buku dan artikel yg berisi peringatan tentang pembalasan dari karma buruk/kejahatan.
11. Mengukir, menggambar gambar suci seperti symbol tai-chi, matahari dan bulan, 2 saint, dewi-dewi, panjang umur dan mahluk suci lainnya, atau lambing sewastika di baju atau peralatan makan.
12. Merajut gambar naga dan burung phoenix di baju mereka.
13. Menyianyiakan dan membuang 5 jenis padi-padian
14. Mencari untung yg berlebihan dalam berdagang beras.

Mereka yg telah melakukan hal-hal diatas akan dibawa ke Neraka Utama terlebih dahulu. Tergantung seberapa berat kejahatan mereka, mereka akan dikirim ke neraka-neraka kecil untuk hukuman lanjut. Setelah selesai masa hukumannya, mereka akan dibawa ke pengadilan ketujuh.
Mereka yg ketika masih di dunia, jika mereka dapat bervegetarian, melaksanakan ajaran Buddha, menyucikan badan,pikiran, dan ucapan dan bersumpah untuk tidak melakukan kesalahan yg sama lagi pada hari ke 18 bulan ke 3. Dan mereka yg berpantang sex pada hari ke 14,15,16 pada bulan ke 5, dan hari ke 10 bulan 10, dan berjanji untuk menyadarkan umat lainnya untuk tidak melakukan kesalahan yg sama akan dibebaskan dari segala jenis hukuman di semua neraka kecil.

Pengadilan Ketujuh - Raja Tai San

Raja Tai san berkuasa atas Neraka Panas Utama yg terletak di Utara Barat dari Karang Subur dibawah lautan. Neraka ini luasnya 8000 li x 8000 li. Terdapat 16 neraka kecil di dalamnya yg melakukan penghukuman sebagai berikut :
1. Memalu hidung seseorang dan memaksa dia untuk minum darahnya sendiri

2. Memotong dan membuka dada manusia
3. Menggunakan bambu untuk membakar kaki seseorang dan memaksa orang tersebut lompat ke lubang dengan kaki terbakar
4. Memaksa seseorang untuk menggunakan pisau tajam dan daun tajam untuk menyisir rambut
5. Membiarkan anjing-anjing menggigit tulang kering manusia
6. Membakar seseorang dan membuatnya tiduran di timbunan anjing-anjing
7. Memukul kepala seseorang dan membuka pelipis orang tersebut
8. Membuat seseorang berlutut dan menahan sakit ditimpuki batu-batu
9. Membiarkan babi hutan menggigit seseorang
10. Menguliti kulit orang dan membiarkan dia ditarik babi-babi
11. Menggantung kaki orang dengan bambu
12. Mencabut lidah seseorang dan menusuk lehernya
13. Mencabut usus seseorang
14. Membiarkan orang diinjak- injak dan dimakan babi hutan
15. Menyiksa jari-jari tangan seseorang
16. Menggunakan minyak panas untuk menggoreng seseorang

Hukuman diatas adalah untuk mereka yg melakukan hal-hal berikut :
1. Menyiapkan obat yg meningkatkan nafsu sex, dan obat-obat dari bahan-bahan yg tidak bermoral seperti dari janin manusia dan lain lain.
2. Terlibat dalam mabuk, dan melakukan hal-hal yg tidak sesuai dengan logika yg menyebabkan sedih bagi relasinya.
3. Menghabiskan hasil jerih payah leluhur tanpa batasan
4. Mencuri dan menipu uang orang lain
5. Mencuri pakaian dan harta karun dari peti mati
6. Mencuri jenazah atau tulang dari orang mati untuk dibuat obat
7. Menyebabkan orang lain berpisah dengan teman baiknya, relasi, keluarga, dll shg mereka tdk dpt bertemu kembali dan menderita atas perpisahan itu.
8. Menjual calon istri dari anak laki-lakinya ke org lain sebagai pembantu, istri kedua, dan mengacaukan hidupnya krn tidak menyukai calon istri itu.
9. Mendengarkan istri, tanpa mendengar nasihat org lain, membiarkan anak perempuan sendiri utk melakukan aborsi dan membunuh sebuah nyawa.
10. Berjudi dengan teman dan kalah, membawa kemiskinan ke keluarga.
11. Sebagai guru, tidak pernah tegas terhadap murid sehingga menghalang masa depan mereka sebagai akibatnya.
12. Tanpa peduli tingkat keseriusan dari kesalahannya, suka memukuli murid, pelayan, pembantu untuk menyalurkan marahnya. Sebagai akibatnya, korban-korbannya menderita seumur hidup, tanpa kesempatan untuk mempertahankan/membela diri.
13. Menggunakan kekayaannya untuk menipu penduduk desa
14. Pura-pura mabuk dan menghina orang yg lebih tua, yg malu dan sedih.

15. Menyebarkan kebohongan dan membicarakan jelek-jelek tentang orang lain. Membocorkan rahasia orang lain. Menertawakan kesalahan orang lain. Menyerbarkan cerita dan menyebabkan orang terlibat dalam perkelahian.

Semua kejahatan yg disebut diatas akan berhadapan dengan Neraka Utama, dan pelakunya akan dikirim ke neraka-neraka kecil untuk menjalani hukuman mereka. Setelah selesai masa hukuman, mereka akan dibawa ke pengadilan ke 8 untuk pengadilan lanjutan. Kita dapat mengambil semua jenis obat, tetapi mengapa kita harus membunuh binatang, ikan yg hidup untuk menyembuhkan sakit kita? Apa yg terjadi apa dengan kesadaran kita? Akan lebih buruk jika kita memakan janin/bayi manusia, kelamin kambing atau hewan lainnya, bagian dari kelamin wanita, ataupun makanan yg tidak bermoral seperti itu lainnya. Jika kita telah memakan hal seperti itu, mulut dan lidah kita akan sama seperti alat kelamin wanita. Meskipun kita berusaha untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, membaca Sutra, melanjutkan mantra, tiada karma baik yg dikumpulkan, bahkan Raja-Raja Yama pun tidak mentoleransi perbuatan-perbuatan sehina itu.

Mereka yg gemar melakukan hal-hal tersebut, harus segera bertobat setelah mendengar nasihat ini. Hanya mereka yg telah melepaskan 1,000,000 (Satu Juta) hewan, dan bersumpah untuk tidak membunuh, dan menyebut nama para Buddha setelah menyikat gigi mereka setiap pagi dalam menghilangkan kesalahan mereka. Akan ada dewa penyuci dosa yg menggunakan lampu untuk membersihkan bau busuk & kekotoran ketika mereka akan mati.

Pencuri-pencuri yg mengambil tulang dari orang yg mati terbakar, kulit dari bayi yg diaborsi, dan membuat mereka menjadi obat, atau pencuri-pencuri tersebut mengambil tengkorak, tulang-tulang, dan menjualnya ke dokter yg membuat obat Cina.

Tipe-tipe orang seperti mereka, ketika mereka di neraka, tidak ada hukuman yg dikurangi. Mereka akan dihukum ke Neraka Utama dan menerima hukuman mereka, dan ditransfer lagi ke neraka-neraka kecil lainnya. Lalu, Pengadilan akan secara resmi memberitahukan petugas-petugas yg bekerja di pengadilan ke 10, bahwa kehidupan reinkarnasi manusia selanjutnya hantu-hantu tersebut akan dilahirkan tanpa salah satu organ ini : Telinga, mata, ginjal, bibir, hidung. Ini adalah karma buruknya. Mereka yg telah melakukan tindakan-tindakan hina tersebut segeralah bertobat, berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan yg sama, mencari bantuan dari temen untuk membeli peti mati untuk orang yg tidak mampu dan keluarga yg kehilangan beberapa kali. Hanya dengan begini, dewa dapur akan menitik sebuah titik hitam di dokumen yg dibawa oleh hantu yg akan mencabut nyawa mereka. Mereka akan dibebaskan dari malapetaka tersebut. Kadang-kadang, akan ada

bencana kelaparan, dan penduduk mati kelaparan. Bebeberapa orang tidak bermoral dan pebisnis berhati busuk akan memotong daging dari orang-orang yg mau mati akan membuatnya menjadi roti, biskuit, ataupun bakpao untuk dijual. Ketika dibawa ke pengadilan ini, mereka akan menerima hukuman yg lebih lama, mereka akan disiksa dengan pisau-pisau, kapak selama 49 hari. Setelah itu, 10 Raja Yama dari 10 Pengadilan dan pengadilan pertama akan diberitahu untuk mencatat bahwa orang-orang ini di kehidupan depannya harus mati kelaparan. Dan jika mereka berada di alam binatang, mereka tidak akan dapat makan, minum dan akan mati kelaparan. Mereka tidak dapat menggunakan karma baiknya untuk meloloskan diri dari kejahatan mereka.

Untuk mereka yg makan bakpao dan biskuit dari daging manusia ketika bencana kelaparan dan setelah bencana, di kehidupan mendatang sebagai manusia atau binatang, mereka akan menerima bencananya, tenggorokan mereka akan tidak normal, sakit, mereka akan merasa lapar, tetapi tidak bisa minum dan makan. Mereka akan mati kelaparan. Sedangkan mereka yg tahu itu daging manusia telah makan, dan segera berhenti akan diampuni dan tidak akan menerima hukuman apa pun.

Mereka yg melakukan hal-hal diatas masih tetap dapat mengumpulkan karma baik, jika mereka selama musibah kelaparan menyumbangkan uang, makanan gratis, memberikan beberapa kilo beras per keluarga yg membutuhkan, memasak sup jahe, sup kacang dan meletakannya di persimpangan jalan supaya yg kelaparan dapat makan AKAN diberikan imbalan yg sesuai. Kesalahan mereka akan diampuni, kekayaan ditingkatkan. Mereka akan hidup panjang di kehidupan ini dan kehidupan depan.

Dari semua kejahatan dan cara untuk menghindari hukuman, 2 telah disarankan oleh hakim-hakim Pengadilan, dan 1 oleh pengurus pengadilan. Saya telah meringkas inti dari semua yg disarankan oleh hakim-hakim dan telah menyerahkan ke Kaisar Giok untuk di persetujukan. Kemudian semua cara-caranya akan dimasukan ke Buku Suci Yuli, dan digunakan sebagai dasar dari untuk memberikan imbalan dan dilaksanakan oleh semua pengurus pengadilan. Tata cara menghukum mereka yg melakukan dosa di dunia manusia juga telah didiskusikan dan disetujui.

Detail dari seorang tentara dan petugas pemerintah yg memiliki barang gelap, jenis hukuman yg tidak dirangkum dalam hukum alam baka, mereka akan dihukum berdasarkan hukum dunia manusia. Jika mereka bersembunyi atau mencelakai orang lain, Jiu Zha and Su Pao, 2 petugas ini akan menggunakan kesaktian mereka untuk membawa mereka ke pengadilan - Semua dewa-dewi harus perhatikan ini. Semua penderitaan dari pengadilan ini akan dibebaskan jika manusia dapat mencetak/menyebarluaskan Buku

Suci Yuli secara gratis dan bervegetarian, mensucikan badan, ucapan, dan pikirian mereka, dan menghadap Utara kemudian bersumpah untuk bertobat pada hari ke 27 bulan ke 3.

Pengadilan Kedelapan - Raja Du Shi

Raja Du Shi berkuasa atas Neraka Utama Siksaan Panas yg terletak disebelah Barat dari Karang Subur dibawah lautan. Neraka ini luasnya 8000 li x 8000 li. Terdapat 16 neraka kecil di dalamnya yg melakukan penghukuman sebagai berikut :

1. Menginjak/menindas seseorang dengan kendaraan
2. Merebus seseorang di pot tertutup
3. Mengeluarkan tulang-tulang dari tubuh manusia
4. Menahan seseorang bernafas hingga mati lemas
5. Menjepit lidah seseorang
6. Memaksa seseorang terus bergerak tanpa boleh berhenti
7. Memotong anggota badan seseorang
8. Menggoreng organ dalam manusia
9. Membakar tulang manusia
10. Membiarkan banyak serangga merayapi usus seseorang
11. Membakar 3 bagian vital seseorang
12. Membelah tenggorokan seseorang dan mengoyak dada seseorang
13. Membuka thorax dari seseorang
14. Menghantam kepala seseorang dan mengeluarkan giginya
15. Memotong-motong seseorang
16. Menusuk seseorang dengan garpu besi

Bagi mereka yg telah melakukan hal-hal berikut akan dikirim ke berbagai jenis neraka di pengadilan ini : Tidak pernah memberikan/melaksanakan cinta kasih. Ketika orang tua masih hidup, mereka tidak pernah menjaga, memperhatikan mereka dengan baik. Dan ketika mereka meninggal, penguburan yg pantas menyebabkan arwah orang tua mereka ketakutan, khawatir dan kebingungan/gelisah. Mereka yg tidak pernah bertobat seiring dengan waktu, nama mereka akan dilaporkan ke dewa hati ke Kaisar Giok, yg akan menitahkan untuk mengurangi kekayaan mereka dan status mereka, dan hantu-hantu jahat akan diperbolehkan merasuki mereka. Saat mereka mati, setelah menghabiskan hukuman mereka di 7 pengadilan sebelum ini, mereka akan dibawa lagi ke Neraka Utama dan kecil untuk hukuman lebih lanjut. Setelah selesai, mereka akan dikirim ke Zhuan Jie di Pengadilan Kesepuluh, wajah mereka dirubah dan dilahirkan kembali menjadi binatang.

Mereka yg mempercayai apa yg tertulis di buku ini dan segera bertobat, dapat pada hari ke 1 bulan ke 4 bersumpah untuk tidak melakukan kesalahan-kesalahan yg sama, atau berkata "Saya akan berubah mulai dari sekarang" ; Dan jika mereka benar-benar melakukannya, saat mereka mau meninggal, dewa bumi akan menuliskan salah satu dari 3 kata di pelipis mereka : Patuh, Mengikuti, atau Bertobat. Ketika mereka dibawa ke 7 pengadilan, hukuman mereka akan dikurangi ½ nya. Dan mereka akan diperbolehkan melewati hukuman dari pengadilan kedelapan dan segera maju ke pengadilan kesembilan. Jika mereka tidak melakukan tindakan kejam seperti pembakaran rumah dengan sengaja dan hal semacamnya, mereka akan dibawa ke pengadilan kesepuluh dan segera dilahirkan ke dunia manusia.
Kaisar Giok telah mengeluarkan Titah Khusus sebagai berikut :
Bagi mereka yg mencetak ulang dan menyebar luaskan Buku Suci ini (Buku Suci Yuli), dan memperingati lainnya tentang penderitaan di neraka maka mereka tidak akan dihukum dari pengadilan ke 1 sampai ke 8. Dan jika mereka tidak melakukan kejahatan yg harus dihukum di pengadilan ke 9, mereka akan dikirim ke pengadilan ke 10. Setelah itu mereka akan dilahirkan ke tempat penuh berkat dan harta.

Pengadilan Kesembilan - Raja Pin Deng

Raja Pin Deng berkuasa atas Neraka Avici yg terletak di Selatan Timur dari Karang Subur di bawah lautan. Neraka ini luasnya 8000 x 8000 li. Neraka ini dikelilingi oleh kabel-kabel berduri yg tebal. Terdapat 16 neraka kecil di dalamnya yg melakukan penghukuman sebagai berikut :

1. Memukul tulang seseorang dan membakar tubuhnya
2. Menarik urat darah seseorang dan mengeluarkan tulang seseorang
3. Membiarkan burung gagak memakan hati seseorang
4. Membiarkan anjing memakan usus dan bagian perut lainnya dr seseorang
5. Menyembur badan seseorang dengan minyak panas
6. Menghantam otak seseorang, menarik keluar lidah dan giginya
7. Mengeluarkan otak seseorang dan menggantikannya dengan landak
8. Mengkukus kepala seseorang dan mengeluarkan otaknya
9. Membiarkan kambing-kambing menarik otot seseorang dan membuatnya menjadi selai daging
10. Melumatkan kepala seseorang dengan kayu
11. Menggiling hati seseorang
12. Memandikan seseorang dengan sup mendidih
13. Membiarkan tawon-tawon menusuk seseorang
14. Membiarkan kalajengking-kalajengking meracuni seseorang

15. Membiarkan seseorang dimakan oleh semut-semut & kemudian direbus
16. Membiarkan badan seseorang diikat dengan ular-ular ungu dan coklat.

Dan bagi mereka yg telah melakukan hal-hal berikut ini maka akan disiksa di neraka ini :

1. Melanggar hukum yg dibuat oleh Raja dan perdana menteri. Mereka yg telah melakukan 10 kejahatan besar akan diperiksa, dipancung, digantung atau ditembak sampai mati. Setelah menyelesaikan hukuman di pengadilan-pengadilan sebelumnya, mereka akan dibawa ke pengadilan ini untuk hukuman lanjut.
2. Membakar rumah dengan sengaja, menyebabkan kerugian nyawa dan materi
3. Membingungkan manusia dengan pikiran-pikiran, jalan dan organisasi-organisasi. Atau produk obat seperti morphin atau marijuana untuk meracuni pikiran manusia.
4. Melakukan praktik aborsi
5. Menggoda wanita dan laki-laki muda untuk melakukan tindak sexual. Atau memperkosa gadis dibawah umur.
6. Menggambar gambar merangsang, menulis buku porno, membuat film porno untuk menyesatkan pikiran sehat manusia. Sebagai akibat, korban-korbannya tidak tertarik belajar, berlatih spiritual, menderita penyakit, dan tidak dapat focus ke apapun.
7. Membuat obat yg berbahaya bagi manusia, sebagai akibat mereka kehilangan penglihatan, keahlian bahasa, atau memaksakan aborsi.

Mereka yg telah melakukuan kesalahan-kesalahan diatas, setelah mendengar Buku Suci ini(Buku Suci Yuli), mereka dapat :
1. Menghentikan mencetak buku-buku & gambar porno, menghancurkan film-film porno dan jenis-jenis barang yg menyesatkan manusia.
2. Menghancurkan barang gelap dan mencegah semua pikiran jahat. Jangan pernah mengajarkan orang lain ilmu hitam.
Mereka akan dibebaskan dari segala jenis siksaan dari dikirim ke pengadilan ke sepuluh dan dilahirkan sebagai manusia.

Tetapi kebalikannya, bila setelah mengetahui isi Buku Suci Yuli ini tetapi masih melakukan perbuatan-perbuatan yg salah/jahat maka hukuman mereka dari pengadilan 2 sampai ke 10 akan berlipat ganda. Terlebih lagi, kaki dan tangan mereka akan dirantai, dan mereka akan dipaksa memeluk benda mendidih yg dapat membakar hati manusia.

Setelah itu, mereka akan dikirim ke Neraka Avici untuk menerima hukuman sbg berikut:
Pisau-pisau tajam akan menusuki dada mereka dan bagian perut mereka, dan mulut mereka harus menggigit hati mereka yg dicungkil selama tenggelam dalam jurang neraka dengan berbagai macam sakit yg tiada henti.
Mereka hanya dapat dilepaskan dari Neraka Avici ke pengadilan kesepuluh dan dilahirkan menjadi manusia kembali setelah harta dari keluarga korban telah kembali semua, korban mereka dilahirkan sebagai manusia, dan semua buku,resep,film yg tidak bermoral itu telah lenyap dari dunia.

Untuk mereka yg tidak melakukan hal-hal diatas dan bervegetarian pada hari ke 8 bulan ke 4, atau ke 1, hari ke 15, dan mensucikan badan mereka, ucapan , dan pikiran mereka serta bersumpah :
1. Untuk membeli and membakar buku-buku porno, lukisan, gambar-gambar, menghancurkan peralatan dan obat yg memunculkan nafsu sex.
2. Untuk mencetak buku suci Yuli dan menyebarkan mereka supaya umat manusia dapat dihindarkan dari melakukan perbuatan-perbuatan salah/jahat.

Ketika mereka mati, dewa bumi akan menulis kata "Melaksanakan" di pelipis mereka. Karma baik yg mereka kumpulkan akan mengurangi hukuman mereka dari pengadilan kedua sampai ke pengadilan ini. Terlebih lagi, untuk mereka yg kaya dan berkuasa, yg tegas dalam menangkap pembakar rumah dengan sengaja, menghancurkan semua jenis pornografi, melarang dan berusaha mencegah semua hal-hal yg jahat, akan diperbolehkan untuk menerima berkat untuk keturunan mereka sehingga mereka akan selalu punya kekayaan yg tiada habis dan menduduki posisi tinggi.

Untuk mereka yg kurang mampu, sakit, kesepian, tua, jika mereka meminta orang lain menyebarkan buku suci Yuli dan menyebarkan mereka secara gratis, mereka juga akan diperbolehkan ditransfer ke pengadilan ke 10 segera, dan kemudian dilahirkan di tempat penuh dengan harta dan berkat.

Pengadilan Kesepuluh - Raja Zhuan Lun

Raja Zhuan Lun berkuasa atas Istana di sebelah Timur dari Karang Subur, menghadap ke dunia manusia.

Enam jembatan Nai-He yg terbuat dari emas, perak, giok, batu, kayu akan menyeberangkan semua hantu-hantu yg telah dilepaskan dari pengadilan lainnya. Dan hantu-hantu ini akan dilahirkan di tempat-tempat sesusai

dengan karma baik dan karma buruk mereka. Catatan apakah sebuah hantu harus lahir di kehidupan selanjutnya sebagai pria atau wanita, berumur panjang/pendek, kaya atau miskin harus disusun dan dikirim ke pengadilan pertama untuk registrasi. Sesudahnya, catatan-catatan tersebut akan ditransfer ke Feng Du untuk disimpan dengan aman.
Sesuai dengan hukum alam baka, kelahiran dapat terjadi di salah satu bentuk berikut :

1. Hewan menyusui/mamalia
2. Hewan bertelur seperti burung
3. Lembut, atau di air seperti cacing dan ikan
4. Hewan metamorphosis seperti nyamuk

Sebuah hantu mungkin dapat terlahir kembali tanpa kaki, dengan dua kaki, empat kaki atau banyak kaki. Hantu-hantu ini akan lahir kembali ke berbagai jenis mahluk hidup tergantung dari karma mereka. Sebagian akan mati dalam setahun, atau satu musim setelah kelahiran. Sedangkan sebagian lainnya mungkin hanya hidup beberapa hari. Tergantung dari dosa yg mereka lakukan. Apakah mereka dibunuh atau tidak, mereka akan dikirim ke tempat bernama "Zhuan Jie" dimana kesalahan seumur hidup mereka akan diketahui, dan hukuman yg setimpal akan dijatuhkan. Retribusi yg mereka terima akan disusun dan diisi dengan Feng Du setiap tahun.
Pelajar-pelajar yg telah menguasai buku kesempatan, atau biksu-biksu Buddhist atau Taoist yg membaca Sutra dan Mantra ketika mereka masih hidup, mungkin telah salah menggunakan kemampuan mereka untuk lolos dari hukuman di pengadilan lainnya akan dikirim ke sini. Nama mereka, kejahatan mereka akan wajah asli mereka akan dimasukan ke dalam catatan. Lalu, mereka akan diserahkan ke dewi- Nenek Meng. Setelah minum sup ajaib di menara "Lupa Ingatan", mereka akan dikirim ke dunia manusia. Mereka akan mati di kandungan ibunya, hidup 1-2 hari saja, atau paling lama 1-2 tahun. Pendek kata, mereka akan mati muda supaya mereka lupa cara membaca sutra dan mantra . Hanya dengan begitu mereka akan dikirim ke berbagai jenis pengadilan kembali untuk menerima hukuman mereka kembali.
Tergantung dari karmanya, mereka yg telah selesai masa hukumannya akan dilahirkan kembali; beberapa akan dilahirkan cantik, sebagian jelek. Sebagian akan menikmati hidup tentram, sebagian lainnya harus menderita seumur hidup. Ketika keluarga tempat mereka akan dilahirkan sudah dipastikan, mereka akan dikirim ke Dewi- Nenek Meng, yg akan memaksa mereka untuk minum sup ajaib di Menara Lupa Ingatan sebelum kelahiran mereka.
Situasi seperti ini tidak jarang, ketika hantu-hantu dikumpulkan disini :

"Saya tidak mau dilahirkan kembali menjadi manusia, saya ingin tetap menjadi hantu, supaya saya dapat membalas dendam". Sebagian besar dari hantu wanita adalah cantik atau gadis kaya ketika mereka hidup. Mereka jatuh ke tangan anak-anak muda yg berbahaya, bejad, siswa SMU atau Mahasiswa yg memberikan perhatian berlebihan kepada mereka, dan menipu mereka dengan melakukan apa yg mereka suka. Pada akhirnya mereka digoda atau diperkosa. Sebagian dari mereka berseru : " Saya belum menikah, saya akan mengirimkan mak comblang untuk mendiskusikan pernikahan kita" Sebagian dari mereka menggunakan kata-kata manis untuk menipu pelayan mereka untuk menjadi selir mereka. Sebagian berjanji, tetapi tidak pernah mengurus orang tua dari korban, dan anak dari bekas suami. Setelah mendengar kata-kata manis ini, korban jatuh cinta kepada mereka dan mengabulkan permintaan sexual mereka. Wanita- wanita ini kemudian ditinggalkan setelah itu, dan janji serta pernikahan dilupakan.

Kasus yg lebih parah adalah jika orang tua dan saudara-saudara kandung dari korban belum mengetahui kebenaran yg sesungguhnya.
Mereka dipandang rendah, disalahkan, diasingkan oleh relasi dan tetangga. Dikarenakan mereka tidak ada tempat untuk menyalurkan frustasi mereka, mereka apakah bunuh diri atau mati karena sedih. Di alam baka, mereka melihat bahwa orang yg menjahati mereka menjadi pegawai pemerintah/berstatus, mereka tidak terima , dan sering minta izin untuk mencabut nyawa bekas cinta mereka itu. Setelah investigasi, jika keluhan itu terbukti benar, dan jika masa hidup penjahat itu belum habis, dan jasa baik yg dikumpulkan nenek moyangnya belum habis, maka pengadilan akan memberi izin untuk hantu wanita itu masuk ke ruang ujian untuk menggagalkan ujiannya sehingga dia tidak jadi pejabat. Ketika saatnya orang itu mati, hantu wanita itu ditemani petugas pengadilan akan mencabut nyawa laki-laki bejad itu.

Pada hari ke 17 bulan 4, jika manusia bersumpah untuk berlaku seperti apa yg tertulis di Buku Suci Yuli, atau menjelaskan isi buku ini ke orang lain. Maka mereka tidak akan di pandang rendah oleh orang lain, tidak akan kena bencana alam air atau api di kehidupan mendatangnya. Dikelilingi oleh pemanggang dari besi, Zhuan Jie Suo luasnya 11,200 x 11,200 li . Dibagi menjadi 81 kantor. Tiap kantor punya menara dan dipegang oleh sebuah hakim dan pengurus. Terdapat 10,800 jalan angin kecil menuju dunia manusia diluar dari pemanggang besi. Jalan-jalan ini terang seperti kristal dari luar, tapi gelap dari dalam. Semua yg baru lahir atau baru mati harus melewati salah 1 dari jalan kecil tersebut.

Petugas dan prajurit-prajurit bekerja di setiap jalan tersebut dan setiap yg ingin melewati harus menunjukkan wajah asli mereka sebelum mereka boleh lewat. Petugas-petugas yg dipercayai tugas ini biasanya adalah anak-anak yg berbakti pada orang tua, baik terhadap teman, relatif, saudara, tidak membunuh, melepaskan ternak/hewan ketika mereka masih hidup. Setelah 5 tahun, jika mereka tidak melakukan kesalahan apa pun, mereka apa dipromosikan. Tapi jika mereka malas, keras kepala, tidak mengikuti aturan, tidak peduli pada tugas, menyebabkan hantu-hantu melarikan diri, mereka akan diturunkan pangkat. Mereka yg tidak pernah berbakti pada orang tua, welas asih, dan telah banyak membunuh, ketika datan di Zhuan Jie Suo akan dicambuk sampai mati. Dan mereka akan dirubah menjang "Jian" dan dilahirkan kembali binatang. Ketika manusia dilahirkan menjadi binatang, dia mungkin terlahir sebagai ikan/serangga/hewan lainnya selama 1000 kehidupan. Dia akan merasakan menjadi sapi, kuda, naga, kura-kura, ular, burung, cacing, lalat,... Jika dia tidak pernah mencelakai nyawa mahluk lain selama 3 kehidupan, maka setelah selesai masa hukumannya, dia akan dilahirkan kembali menjadi manusia. Mereka yg telah menjadi manusia, akan dikirim ke Menara Lupa Ingatan terlebih dahulu sebelum reinkarnasi. Sebelum ini, laporan lengkap harus diberikan ke Pengadilan Pertama, yg akan menentukan senang/tidaknya dia di kehidupan mendatang.

Dewi Nenek Meng

Dewi Nenek Meng berkuasa atas Menara Lupa Ingatan.
Beliau dilahirkan di Dinasti Han Barat. Pada usia yg sangat muda, beliau telah berhasil menguasai "Empat buku dan lima klasik" (The four books and five classics). Selain itu, beliau juga dapat melafalkan semua sutra Buddha dan mencapai tingkat spiritual yg sangat tinggi. Masa lalu tidak mengganggu dia ; dan masa depan tidak membuat dia khawatir.

Beliau menasihati lainnya untuk tidak membunuh, dan menjadi vegetarian ketika beliau masih hidup. Beliau masih kelihatan sangat muda ketika beliau berusia 81 tahun. Dan beliau meninggal perawan.
Karena masyarakat hanya mengetahui nama keluarganya, beliau lebih dikenal sebagai Nenek Meng oleh orang-orang.
Ini bagian akhir dari hidupnya, beliau menetap di gunung dan terus menjalankan latihan spiritualnya. Beliau masih hidup ketika Dinasti Han Timur mulai.
Banyak orang pintar di dunia yg dapat menggunakan menggunakan kemampuan khusus untuk mengetahui cara hukum karma bekerja, dan mereka membocorkan kejadian-kejadian di masa depan meskipun tidak

diperlukan. Sebagai akibatnya, banyak orang mengenali relasi nya dari kehidupan-kehidupan lalu dan membuat cinta serong.
Karena itu, Kaisar Giok bertitah bahwa Nenek Meng menjadi dewi di alam baka. Beliau harus memilih asisten-asistennya dan bertanggung jawab atas menara 'Lupa Ingatan'. Dengan memilih jenis-jenis tanaman obat dari dunia, beliau mencampur mereka ke dalam sup yg seperti arak dimana terdapat rasa manis, pahit, pedas, asam dan asin di dalamnya. Sebelum lahir kembali, semua hantu-hantu harus minum sup ini, sehingga mereka tidak lagi mempunyai memori kehidupan-kehidupan lalu mereka.
Efek dari obat akan di rasakan di dunia kita :
Mereka yg banyak berpikir dan merusak organ akan mengeluarkan air liur
Mereka yg berbahagia dan senyum akan banyak bernafas
Mereka yg khawatir akan mengeluarkan air mata
Mereka yg marah akan banyak bersedih
Mereka yg ketakutan akan banyak meludah
Setiap individu yg datang ke dunia ini akan dibuat menderita dari suatu macam penyakit.
Mata, telinga, hidung, lidah, and persendian dari mereka yg melakukan perbuatan-perbuatan baik akan lebih tajam, bersih, kuat, dan lebih sehat. Di lain pihak, mereka yg berbuat jahat, akan mendapatkan suara, indera, jiwa, dan determinasi mereka terus melemah. Hal-hal ini akan memperingatkan mereka, supaya mereka menanggapi peringatan tsb dengan serius dan segera berbuat baik.

Menara Lupa Ingatan jaraknya 6 jembatan dari pengadilan ke sepuluh. Menara ini sangat tinggi dan terdapat 108 ruangan di dalamnya. Terdapat jalan yg lebarnya 1 kaki 4 inci menuju Timur. Semua hantu-hantu, laki-laki dan perempuan yg akan segera lahir kembali akan di bawa ke ruangan-ruangan ini dan di minta untuk minum supnya dari mangkuk-mangkuk kecil yg tersedia. Banyaknya yg mereka minum tidak penting.
Bagi hantu-hantu yg licik dan penuh siasat yg menolak untuk minum, kaki mereka akan di tancap hook dan leher mereka di sodok dengan pipa perunggu. Setelah siksaan begitu, mereka akan tetap dipaksa untuk minum sup tersebut. Setelah itu, mereka akan dibawa ke jembatan bambu melalui jalan tersebut.
Dari jembatan, seorang dapat melihat air merah mengalir. Di pinggiran lawan sisi, 4 baris kata-kata tertulis di jurang merah yg bertuliskan :
Mudah menjadi manusia, tapi sulit untuk hidup seperti manusia. Bahkan lebih sulit lagi untuk terlahir kembali sebagai manusia
Mudah untuk dilahirkan di tempat penuh kekayaan
Selama mulut kamu dan pikiran selaras

Ketika membaca, sebagian besar dari hantu-hantu ketakutan dan hampir jatuh ke dalam air, ketika 2 prajurit tinggi besar tiba-tiba muncul dan melompat ke dalam air.
Prajurit pertama mengenakan topi resmi dan baju prajurit. Dia membawa beberapa kertas dan pena di tangannya. Dia membawa pedang tajam di pundaknya, dan membawa alat-alat siksaan di pinggangnya. Ketika membuka lebar matanya yg besar, dia tertawa. Namanya adalah Huo Wu Chang.
Wajah Prajurit kedua penuh dengan kotoran , dan dipenuhi dengan darah. Dia membawa sipoa dan mengenakan pakaian putih. Dia menggantung beberapa kertas uang di dadanya dan membawa satu sak nasi di pundaknya. Mukanya kecewa, dan dia suara kecewa. Namanya adalah Si You Fen
Saat ini, mereka yg mempunyai sedikit fondasi spiritual akan berkata mereka beruntung untuk di lahirkan sebagai manusia lagi.
Dan bagi mereka yg mempunyai pencapaian spiritual lebih tinggi akan menangis sedih karena mereka tidak lebih rajin untuk mencapai pencerahan dan keluar dari 6 alam menderita.
Tergantung dengan hubungan karma dengan ibu yg akan melahirkan, mereka akan masuk ke dalam rahim dalam calon ibu mereka. Karena cuaca sangat berbeda di kedua alam, mereka harus duduk terbalik di dalam rahim, mereka akan merasa pening dan tidak nyaman. Mereka akan menendang sangat kuat dan merusak pembungkus air. Ketika mereka keluar dari rahim, mereka akan menangis kuat. Beginilah hidup mereka di dunia samsara mulai.
Kebanyakan dari mahluk di dunia ini sangat serakah, untuk memuaskan indera-indera mereka, mereka terlibat dalam pembunuhan nyawa dan segera mereka hilang sifat keBuddhaan mereka yg dibawa sejak lahir. Mereka gagal untuk hidup sesuai harapan dari Buddha-Buddha, Kaisar Giok dan mahluk suci lainnya. Mereka gagal melihat pentingnya mempunyai akhir baik dari suatu hidup, atau untuk mendapat pencerahan sebagai boddhisatva atau lebih baik lagi mencapai Kebuddhaan. Mereka tidak menyadari bahwa tindakan buruk mereka akan membawa mereka ke kematian yg tragis. Mereka akan segera terlahir untuk menderita di 3 alam bawah.

Dengan berbuat jahat dan gagal berlaku baik, mereka akan turun ke Neraka Avici.
Dua puluh dua baris diatas adalah bersama dikumpulkan oleh semua petugas-petugas dari Menara Lupa Ingatan ke Kaisar Giok. Mereka juga terdapat di Buku Suci Yuli - Buku Suci untuk mencegah manusia untuk melakukan perbuatan jahat di dalam dunia.

Maha Acharya Lu selalu menyebutkan dalam buku-buku beliau, tentang adanya Raja Yin, dan Raja Giok dalam alam-alam neraka yang mana menguasai hidup matinya semua mahluk hidup di dunia ini. Mahluk-mahluk dikirim ke Raja Yin untuk dihakimi, kemudian Raja Yin pergi bertemu dengan Raja Giok untuk persetujuan yang terakhir. Dikatakan bahwa pada saat Raja Yin memutuskan satu penghakiman, tidak bahkan para dewa, atau Budha dan Bodhisattva dapat merubah keputusan beliau walaupun dengan kekuatan mereka. Berikut ini adalah sebuah cerita sesungguhnya yang baru saja saya temukan dari salah satu buku terbaru dari Maha Acharya Terdapat seorang bernama Yim Ga, yang mana baru saja mendapatkan kecelakaan mobil. Memiliki satu permasalahan yang tak dapat diselesaikan olehnya, dia pergi minta bantuan Maha Acharya Lu. Dia menjelaskan kepada Maha Acharya Lu bahwa pada satu saat ketika bekerja, tubuhnya jadi kram(tak dapat bergerak sama sekali) untuk sementara waktu, kemudian kembali normal. Dan dia tak tahu mengapa ini dapat terjadi. Jadi dia pergi minta bantuan Maha Acharya Lu. Maha Acharya Lu kemudian melihat, dan bertanya kepadanya "Apakah anda berhutang?", "Berhutang?" dia berkata. " Benar berhutang kepada seseorang yang anda kenali yang mana baru saja meninggal" Maha Acharya Lu menjelaskan. Berpikir, dia menjawab "Betul, saya memang berhutang", Kemudian dia menjelaskan.

Dia berkata kepada Maha Acharya Lu bahwa dalam kecelakaan mobil baru-baru ini, dia bepergian bersama-sama dengan empat orang lainnya dalam sebuah mobil. Ketika mobil remuk, dia dan kedua orang yang lainnya berhasil menyelamatkan diri, namun satunya tak terselamatkan. Dan semenjak itulah dia mengalami kram. Maha Acharya Lu kemudian menjelaskan kepadanya roh temannya yang meninggal tersebut mengikuti dia semenjak kecelakaan, karena dia masih berhutang kepadanya, Jika dia tak membayarnya, dia akan terus mengikuti anda. Orang ini kemudian berkata mana mungkin, dimana temannya sudah meninggal. Maha Acharya Lu berkata bahwa dia dapat membayar uang kepada anggota keluarga yang meninggal, dan juga mencetak Sutra Kstigarbha sebanyak 5000 kopi, untuk menyembuhkannya. Kemudian dia membayar uang, dan mencetak Sutra Kstigarbha namun ini tak mempan. Dia kembali ke Maha Acharya Lu satu hari. " Saya masih kram, apa yang musti saya lakukan?". "OK" Maha Acharya berkata "Coba lihat apa yang saya dapat lakukan". Maha Acharya Lu kemudian pergi mengunjungi Istana Raja Yin.

Dan beliau masuk ke dalam. Ketika Raja Yin berpaling, Maha Acharya Lu cepat-cepat melihat-lihat keseluruh Buku Hidup dan Mati, yang mana terdapat daftar hukuman bagi semua mahluk hidup. Melihat dan menemukan nama Yim Ga dan hukumannya, beliau menemukan bahwa orang tersebut

sudah ditakdirkan untuk menderita kram seumur hidupnya, dan pada saat dia mati, dia akan dibawa ke Raja Yin untuk menjalani hukuman berat nantinya. Namun kemudian `Maha Acharya membaca satu paragraph pendek tertuliskan dengan tulisan kecil-kecil. Tulisan ini berkata " Untuk memperbaiki keadaan, dia dapat mencetak 5000 kopi Buku Suci **Yuli**. Ini pasti akan menyembuhkan penyakitnya, dan mengirim si penagih hutang ke alam yang lebih baik. Ini pasti akan memperbaiki keadaan." Maha Acharya Lu merasa bahwa ini adalah jawaban yang telah dicari-cari beliau. Jadi, Maha Acharya Lu kembali ke orang tersebut, dan menyuruh orang tersebut untuk mencetak 5000 kopi Buku Suci **Yuli**. Dalam waktu singkat, tanda-tanda kesakitan orang tersebut lenyap, dan dia tersembuhkan dari penyakitnya. Dia tak lagi mendapatkan kram. Dikatakan bahwa disaat Sutra dicetak, Raja Giok memberi satu tanda di keningnya, dan menyuruh para Prajurit Surgawi, pelindung dan hantu dan roh, untuk meninggalkan orang ini, karena dia telah mencetak Sutra. Ketika ini terjadi tak ada seorangpun yang diperbolehkan melukainya, dikarenakan anda telah memiliki jasa baik yang tak terhingga mencetak Sutra.
Maha Acharya juga berkata. Nasib dari setiap orang ditentukan oleh satu tanda di kening mereka. Inilah yang dipergunakan oleh Raja Yin dan roh-roh untuk menentukan sifat asli dari orang tersebut, baik atau buruk. Beliau berkata kemudian pada satu saat, para Pelindung Dharma bahkan membikin satu kekeliruan! Ada satu orang yang mana rohnya dicabut oleh Pelindung Dharma dan dibawa bertemu dengan Raja Yin untuk di-interogasi dan dihakimi. Pada saat melihat orang tersebut, Raja Yin tiba-tiba berkata "Ya Ampun! Kamu dapat orang yang salah! Lihat tanda di keningnya! Orang satu lainnya dari satu dusun itulah yang kita inginkan!" Sang Pelindung Dharma melihat kening orang tersebut segera menyadari kesalahannya, dan membawanya kembali ke Samsara. Pada waktu ini, anggota keluarga dari orang ini telah menyediakan peti matinya, dan siap menguburkannya, pada saat dia bangun kembali. Dia kemudian menceritakannya hal ini kepada keluarga dan teman-temannya. Dan orang lainnyalah yang dia sebutkan namanya (namun dia tak mengenal orang ini) yang semestinya dihukum.
Dan apakah yang terjadi selanjutnya? Pastilah, orang dengan ciri-ciri yang dan nama yang sama mati dalam dusun tersebut dalam waktu yang singkat. Hal ini diceritakan oleh orang-orang dusun yg telah mengetahui hal ini.

SEMOGA BUKU INI BERMANFAAT BAGI KITA SEMUA.

Semoga semua Makhluk BERBAHAGIA.

AMITUOFO.